

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS DARING TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD ISLAM TERPADU AZZAHRAH GOWA**

**SKRIPSI**

**NURUL QHOMARIA NINGSIH**

**4517103043**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS DARING TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD ISLAM TERPADU AZZAHRAH GOWA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**NURUL QHOMARIA NINGSIH**

**4517103043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD ISLAM TERPADU AZZAHRAH GOWA

Disusun dan diajukan oleh

NURUL QHOMARIA NINGSIH  
NIM 4517103043

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 17 Februari 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Nur, S.Pd., SH., M.Pd., MH  
NIDN. 091610108304

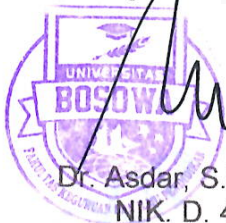

Pembimbing II,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. *de*  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450397

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Qhomaria Ningsih

Nim 4517103043

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 17 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurul Qhomaria Ningsih

## MOTTO

“Segagal-gagalnya rencana dan banyak hal yang belum bisa diwujudkan, tidak ada kata selesai. Selagi masih diberi umur, semua

bisa kita capai.”



## ABSTRACT

**Nurul Qhomaria Ningsih.** 2022. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Muhammad Nur dan Susalti Nur Arsyad.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan *SPSS 26*.

Hasil analisis menunjukkan: (1) pembelajaran berbasis daring berdasarkan empat indikator yakni pembelajaran berbasis daring di masa pandemi, proses pembelajaran berbasis daring, efektivitas pembelajaran berbasis daring, dan faktor pendukung pembelajaran berbasis daring, diperoleh nilai rata-rata 64,6% termasuk dalam kategori cukup baik, (2) minat belajar siswa pada pembelajaran berbasis daring dikategorikan dalam kategori sangat baik dengan persentase 79,7%, (3) tidak terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa diperoleh dengan nilai  $F_{hitung} = 0,590 < F_{tabel} = 4,26$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa.

**Kata Kunci:** pengaruh, daring, minat.

## ABSTRACT

**Nurul Qhomaria Ningsih.** 2022. The Effect of Online-Based Learning on Learning Interest of Fourth Grade Students at SD Islam Terpadu Azzahrah, Gowa. Skripsi Elementary School Teacher Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bosowa. Supervised by Muhammad Nur and Susalti Nur Arsyad.

This study was conducted to find out whether there was an effect of online-based learning on the learning interest of fourth graders at SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa. This type of this study was *expost facto* research with a quantitative approach. The sample of this study was the fourth grade students as many as 24 students. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The data obtained were processed using SPSS 26.

The results of the analysis show: (1) online-based learning based on four indicators, namely online-based learning during the pandemic, online-based learning process, online-based learning effectiveness, and online-based learning supporting factors, obtained an average score of 64.6% included in the category good enough (2) students' learning interest in online-based learning is categorized in very good category with a percentage of 79.7%, (3) there is no effect of online-based learning on fourth grade students' interest in learning at SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa obtained with an  $F_{count} = 0,590 < F_{table} = 4,26$  so that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. Thus, it can be concluded that there is no effect of online-based learning on the learning interest of fourth grade students at SD Islam Terpadu Azzahrah, Gowa.

**Keywords:** effect, online, interest

## KATA PENGANTAR

*Bismillahir rahmanir rahim*

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa dikirimkan kepada Nabiullah, Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M.Eng, selaku rektor Universitas Bosowa.
3. Dr. Asdar, S.Pd. M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Dr. H. A. Hamsia, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Nursamsilis Lutfin, S.S, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Nur, S.Pd., S.H., M.Pd., MH., selaku dosen pembimbing I dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang setia dan sedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan masukan-masukan berupa ide dan pikiran, kritik, saran yang membangun hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf fakultas yang telah membantu penulis mencapai tahap akhir.
9. Kepala Sekolah dan Guru SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.
10. Kedua orang tua tercinta bapak Bambang Supatmo dan ibunda Munafsiroh, dan kakak-kakakku tercinta (Moh. Fatchur Rizal Febriyanto, S.Ptk, dan Nurul Fitria Ningsih, Amd.Kep), serta segenap rumpun keluarga besar terima kasih untuk semua didikan, bantuan moril dan material yang tak terhingga.
11. Rekan-rekan seperjuangan HIMAPGSD dan BEM FKIP Universitas Bosowa, teman kelas pendidikan guru sekolah dasar, serta teman seangkatan 2017 (AFFINITY)

terima kasih atas semua warna yang telah dilukiskan bersama selama proses perkuliahan.

Pada akhirnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Mengingat, masih kurangnya pengetahuan dan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Dengan demikian penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat menyempurnakan skripsi ini. Penulis sangat berharap penulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Makassar, 17 Februari 2022

Nurul Qhomaria Ningsih

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	1
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pembelajaran Berbasis Daring.....	7
2. Hakikat Minat Belajar.....	14
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir .....	22
D. Hipotesis Peneltian .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	24

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert .....	28
Tabel 3. 2 kisi-kisi instrumen variabel (x) dan (y).....	28
Tabel 3. 3 Interpretasi skor pembelajaran berbasis daring .....	31
Tabel 3. 4 Interpretasi skor minat belajar .....	32
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Berbasis Daring dan Minat Belajar .....	35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Realibilitas Angket Pembelajaran Berbasis Daring dan Minat Belajar.....	35
Tabel 4. 3 Pengkategorian Pembelajaran Berbasis Daring .....	36
Tabel 4. 4 Rata-rata Indikator Pembelajaran Berbasis Daring .....	38
Tabel 4. 5 Pengkategorian Minat Belajar .....	39
Tabel 4. 6 Rata-rata Indikator Minat Belajar .....	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas.....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis.....	43

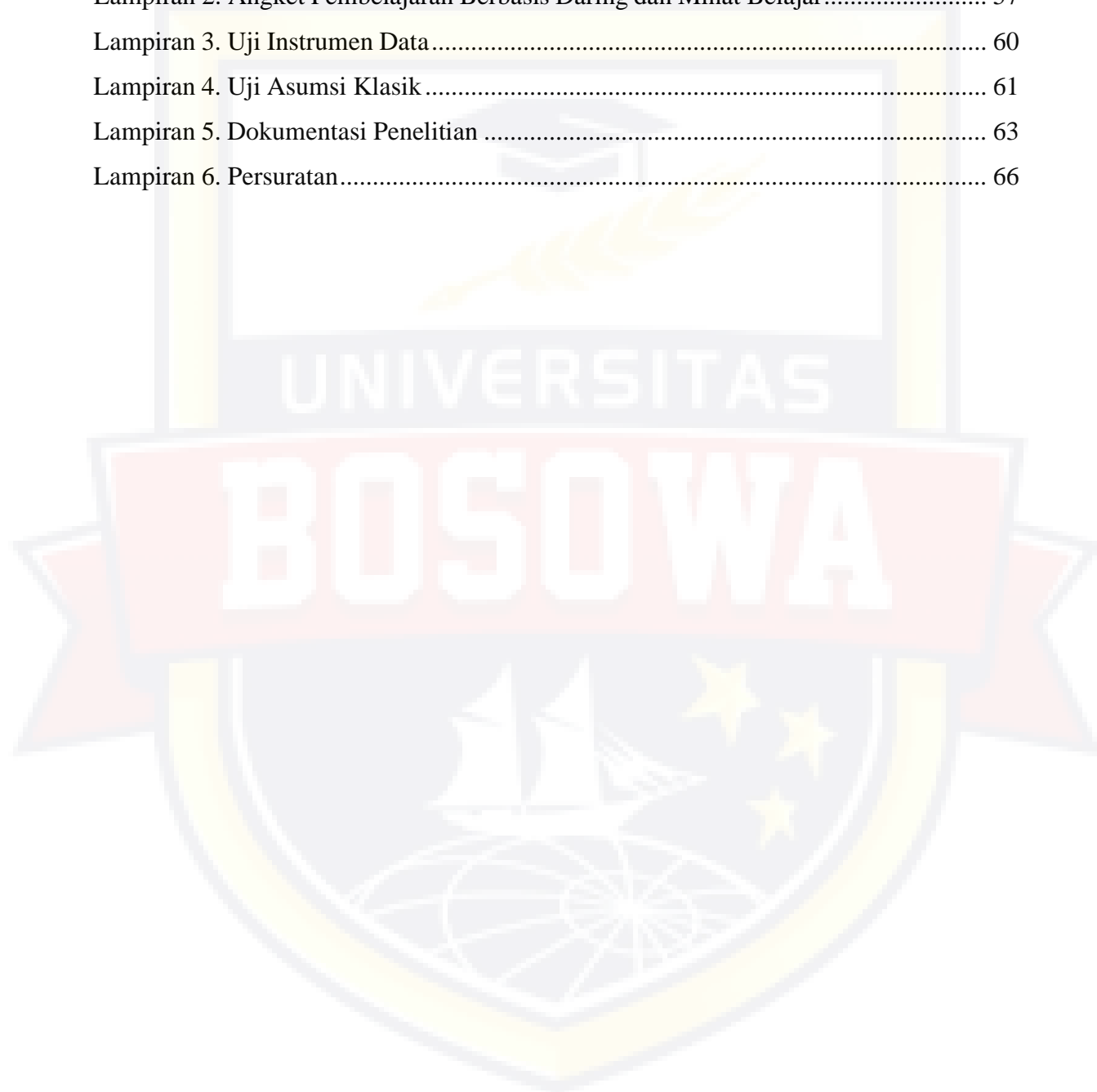
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir .....22



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	53
Lampiran 2. Angket Pembelajaran Berbasis Daring dan Minat Belajar.....	57
Lampiran 3. Uji Instrumen Data.....	60
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik .....	61
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....	63
Lampiran 6. Persuratan.....	66



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang memiliki peran penting dalam pembentukan pribadi setiap manusia (Tirtarahardja dan La Sulo 2015:34). Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian siswa. Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sehingga pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Melalui Kemendikbud inilah pendidikan di Indonesia dirancang sedemikian rupa melalui kurikulum agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai (Rahmat, 2014: 13).

Virus corona atau covid-19 pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Virus ini belum juga ditemukan penawarnya hingga kini tidak terkendali. Sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan adanya kasus virus corona (Yunita, 2020). Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun



universitas, termasuk negara Indonesia (Syah, 2020). Corona virus atau virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Ada banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Fadli, 2020).

Dari pemaparan diatas, semua jenjang pendidikan mulai dari PTN/ PTS, SMA/SMK/ MA sederajat, SMP/ MTS sederajat, SD/ MI sederajat, TK/ RA sederajat dan SLB sederajat melakukan pembelajaran berbasis daring. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka. Akan tetapi, karena adanya covid-19 pembelajaran dilakukan secara online dirumah atau daring. Pembelajaran berbasis daring yang dilakukan oleh guru atau dosen dan siswa maupun mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui aplikasi belajar dan komunikasi seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan lain sebagainya. Pembelajaran ini biasanya dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa dengan dampingan orang tua atau orang-orang sekitar yang mempengaruhinya. Pembelajaran berbasis daring membawa kendala bagi siswa maupun mahasiswa untuk melakukan atau melaksanakan pembelajaran. Kendala dalam pembelajaran secara daring ini biasanya karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya penguasaan dalam menggunakan komunikasi atau teknologi, jaringan internet/ susah signal, biaya kuota, susah memahami materi yang diberikan guru maupun dosen karena pembelajaran jarak jauh, tidak ada interaksi langsung dengan guru maupun dosen, pembelajaran dengan teman saat diskusi menjadi kurang efektif, dan guru maupun dosen juga perlu mempersiapkan bahan materinya dengan matang agar siswa maupun mahasiswa dapat memahami materi yang

akan diajarkan dalam pembelajaran daring. Akan tetapi, hal tersebut harus tetap dilakukan sebagai salah satu cara dalam proses pembelajaran.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, dalam proses pembelajaran dimasa pandemi tentunya tidak semestinya bisa berjalan dengan sempurna melainkan adanya kendala, secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar peserta didik, seperti fasilitas dalam belajar serta cara mengajar pendidik. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam peserta didik, seperti adanya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut yaitu minat belajar (Rahmawati et al., 2020:139).

Dan menurut Riamin (2016) minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar menurut Ricardo dan Meilani (2017). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar.

Minat belajar ada kaitannya dengan proses belajar, belajar yang tidak disertai dengan minat akan mempunyai rasa yang menjenuhkan. Siswa yang menaruh minat pada proses belajar maka perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Hakiim, 2009:38). Minat

belajar sangat berkaitan erat dengan motivasi diri, seringkali rasa malas belajar yang timbul dari seorang peserta didik tidak lepas dari tidak adanya minat untuk belajar pada dirinya. Apabila dia berminat pada suatu mata pelajaran, maka akan cenderung bersungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran tersebut. Sebaliknya, seseorang yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan cenderung enggan mempelajari pelajaran (Heri, 2019:15).

Selama pelaksanaan proses pembelajaran berbasis daring ini, pemberian motivasi kepada siswa sangat penting, agar minat belajar siswa tidak menurun. Motivasi yang merupakan dorongan baik secara sadar maupun tidak, untuk melakukan sesuatu aktivitas agar tujuannya tercapai. Minat atau motivasi siswa ini dapat diberikan oleh guru, keluarga, dan teman (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017:29). Dengan memberikan motivasi belajar ini diharapkan bisa mendorong minat belajar siswa supaya lebih bersemangat dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi. Pembelajaran berbasis daring juga dilaksanakan di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa. Menurut kepala sekolah dan guru minat belajar siswa seimbang baik pembelajaran online maupun offline.

Selanjutnya, yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut adalah peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh minat belajar yang dialami oleh siswa selama melakukan pembelajaran berbasis daring. Melihat proses belajar mengajar yang berbeda dari biasanya berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Efisiensi dan efektivitas pembelajaran daring.
2. Tingkat minat belajar siswa

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti melakukan pembatasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas, yaitu hanya fokus meneliti tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran daring.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai gambaran alternatif dalam suatu proses pembelajaran berbasis daring serta mampu memberikan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Sebagai tambahan wawasan dan acuan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di sekolah terutama pada perubahan proses pembelajaran pada masa pandemi.

### b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan referensi dalam proses pembelajaran konvensional maupun secara daring agar tercapainya tujuan pembelajaran.

### c. Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang korelasi dengan judul penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembelajaran Berbasis Daring

###### a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Daring

Istilah *online learning* atau pembelajaran berbasis daring digunakan untuk menyatakan makna yang sama. Daring merupakan istilah dalam bahasa Indonesia, sedangkan *online* merupakan istilah dalam bahasa Inggris. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), daring memiliki arti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Pembelajaran berbasis daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran berbasis daring merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi serta jaringan internet yang dapat menghubungkan antara guru dan siswa dalam sebuah ruangan belajar *online* (Darmawan, 2014: 9). Belajar dengan sistem daring adalah kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa elektronik seperti telepon, audio, atau komputer sehingga kegiatan belajar mengajar tidak perlu dilakukan secara tatap muka (Darmawan, 2014: 12).

Menurut Farida (2020:112) Pembelajaran berbasis daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa/i, guru dan

murid, tetapi dilakukan melalui *online*. Pembelajaran dilakukan melalui video conference, *e-learning* atau *distance learning*. Sistem pembelajaran berbasis daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran berbasis daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone*, laptop, komputer, tablet, yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013:216). Menurut Riyana (2019:863) pembelajaran berbasis daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*.

Pembelajaran berbasis daring atau pembelajaran *online* merupakan kegiatan belajar yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara fisik, tetapi menggunakan teknologi internet dalam berkomunikasi sehingga pelaksanaannya dilakukan secara *online*. Pembelajaran berbasis daring didukung dengan teknologi dalam bentuk aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Aplikasi-aplikasi tersebut menggunakan media internet sebagai penghubung. Ciri-ciri pembelajaran berbasis daring yang membedakannya dengan pembelajaran luring yaitu menggunakan teknologi jaringan internet sebagai media dalam berkomunikasi, menggunakan aplikasi agar bisa tatap muka, bisa diikuti di lokasi manapun, bersifat siap melayani dan dapat langsung dilaksanakan.

Pembelajaran berbasis daring dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *synchronous* dan *asynchronous*.

### 1. *Synchronous*

Pembelajaran *synchronous* adalah ketika peserta didik dan pendidik bertukar informasi dan berinteraksi secara bersamaan dalam sebuah komunitas pembelajaran *online* dengan menggunakan waktu yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknologi pembelajaran termasuk internet *conference*, satelit, telekonferensi video dan chatting.

### 2. *Asynchronous*

Pembelajaran *asynchronous* adalah pembelajaran secara bebas tidak terikat oleh waktu, dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan materi khusus dan satu sama lain dengan pada waktu yang mereka pilih. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah saat peserta didik memposting pemikirannya, di hari yang ditentukan sendiri dan pelajar lain memberikan mengomentari posting seperti forum diskusi.

#### a. **Komponen Pendukung Pembelajaran Berbasis Daring**

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* perlu didukung oleh beberapa komponen, data diambil berdasarkan pengalaman dari peneliti, yaitu:

##### 1) Infrastruktur

Infrastruktur adalah semua fasilitas fisik yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran daring antara lain seperti hp, komputer, laptop dan alat elektronik lainnya.



## 2) Sistem dan aplikasi

Sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring antara lain: *internet, WhatsApp, google classroom, zoom, google meet, edmodo* serta sistem dan aplikasi lainnya.

## 3) Konten

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik (KBBI, 2016). Konten mengacu pada materi atau informasi pembelajaran yang dibuat oleh pengajar.

## 4) Operator

Operator mengacu pada orang yang bertugas menggunakan infrastruktur, menjalankan sistem dan aplikasi serta membuat konten. Baik pengajar, pembelajar atau keduanya dapat berdundisi sebagai operator dalam pembelajaran daring.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Daring**

Menurut Roman (2019:57), terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan pembelajaran berbasis daring, yaitu:

#### **1) Kelebihan pembelajaran berbasis daring**

##### a) Pembelajaran terpusat dan melatih kemandirian

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan

mediator dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan melatih dan membentuk kemandirian siswa.

b) Waktu dan lokasi yang fleksibel

Pembelajaran daring tidak terpaku pada tempat ataupun waktu dalam kegiatan pembelajarannya. Waktu antara guru dan siswa dapat di tentukan di luar jam pembelajaran. Tuntutan yang kemudian dihadapi oleh siswa adalah kemampuan dalam mengatur waktu dengan baik sebab ketika pembelajaran daring frekuensi tugas akan lebih banyak dari biasanya. Lokasi dalam pembelajaran berbasis daring pun dapat dengan bebas ditentukan oleh siswa sesuai kenyamanan masing-masing dengan adanya koneksi internet dimanapun.

c) Biaya yang terjangkau

Dalam pembelajaran berbasis daring bermodalkan paket internet yang dapat dengan mudah didapat, materi pembelajaran dapat diakses oleh siswa dimanapun dan kapanpun.

d) Akses yang tidak terbatas dalam perkembangan pengetahuan

Mudahnya mengakses informasi dari berbagai sumber, siswa dapat menambah wawasan karena terkoneksi ke seluruh dunia.

**2) Kekurangan pembelajaran daring**

a) *Feedback* yang kurang cepat dalam proses pembelajaran

Beberapa daerah di Indonesia khususnya di luar pulau Jawa, yang masih belum terjangkau internet, pemakaian data internet masih tergolong mahal, susahny mendapat

koneksi yang baik. Pengguna *smartphone*, laptop, komputer pun masih tergolong sedikit, sehingga kendala utama yang dimiliki masyarakat di daerah tertinggal adalah tidak adanya sarana pendukung sehingga menjadi penghambat umpan balik dalam proses pembelajaran.

b) Waktu seorang guru yang lebih lama untuk mempersiapkan diri

Dalam pembelajaran daring, guru dituntut agar lebih inovatif dan kreatif dalam mempersiapkan bahan ajar dan menyampaikan materi, sehingga waktu yang dibutuhkan agak lama untuk mempersiapkan diri.

c) Terkadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman

d) Kemungkinan adanya perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan

e) Dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar peserta didik jika mendapati kesulitan-kesulitan dalam belajar secara daring serta memudahkan peserta didik merasa putus asa dan gagal dalam belajar

f) Minimnya interaksi sosial antara pendidik dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik lainnya menjadi penghambat pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran

#### **d. Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi**

Internet dalam satu tahun terakhir ini merupakan sesuatu yang wajib di dunia pendidikan sebagai akibat dari pandemi virus corona, maka segala kegiatan pendidikan sekolah dilakukan di rumah secara daring. Sofyana dan Abdul (2019:86) mendefinisikan bahwa tujuan dari adanya pembelajaran daring adalah dapat menyediakan pembelajaran yang memiliki kualitas unggulan dalam jaringan secara masif dan terbuka yang dapat

menarik minat dalam lingkup ruang belajar yang lebih banyak dan lebih luas. Menurut Handarani dan Siti (2020: 496) daring *learning* merupakan salah satu opsi dalam penerapan social distancing yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus *covid-19*. Kebutuhan internet menjadi hal pokok yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Internet sangat dibutuhkan di masa pandemi ini karena kegiatan pembelajaran dalam pendidikan hanya bisa berjalan dengan bantuan dari internet.

Penyampaian materi dari guru dilakukan melalui aplikasi-aplikasi pendukung seperti *WhatsApp*, aplikasi *Zoom Meeting*, aplikasi *Google Classroom*, dan beberapa aplikasi lainnya. Dalam laman resmi Kemendikbud RI terdapat dua belas platform atau aplikasi yang siap digunakan dalam pembelajaran daring meliputi, Ruang Guru, Rumah Belajar, *Google for Education*, Kelas Pintar, *Zenius*, Sekolahmu, Meja Kita, *Microsoft Office*, *Cisco Webex*, *Quiper School*, *Indonesiastax*, *Icando*.

Faktor penghambat dalam menghadapi pembelajaran daring adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai, berupa laptop, smartphone, dan komputer yang ketersediaannya masih belum merata diantara siswa. Selain itu akses internet pun menjadi salah satu kendala yang menjadi penghambat berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring.

Peranan orang tua menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting, karena pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah kemudian menjadi pembelajaran dari rumah. Orang tua harus mampu menjadi pendamping dan pengontrol kegiatan belajar

sehingga proses belajar *via* daring dapat berjalan lancar. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang medium komunikasinya berupa jaringan (*network*). Bahan ajar ataupun tugas yang diberikan oleh guru dapat disampaikan kepada siswa melalui media teknologi informasi dan komunikasi berupa *smartphone*, *laptop* ataupun komputer dengan bantuan jaringan.

Kesimpulan yang dapat ditarik kemudian pembelajaran berbasis daring merupakan proses interaksi dua arah antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik yang mana berlangsung tanpa adanya tatap muka secara langsung melainkan melalui *platform* atau aplikasi secara daring.

## **2. Hakikat Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Arti kata minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Secara terminologi, minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dengan seksama dan mengenang aktivitas yang diminati seseorang, kegiatan tersebut akan diperhatikan secara terus menerus dengan perasaan senang.

Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Syah (2016:133) berpendapat bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi

atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai benda atau tujuan yang diminati.

Belajar dalam pandangan psikologis merupakan sebuah perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Slameto (2010:181) belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya sendiri.

Berdasarkan penjabaran kata “minat” dan “belajar”, dapat disimpulkan minat belajar adalah rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Apabila seorang anak memiliki minat yang tinggi maka dia akan merasa senang dan nyaman dalam belajar, dan hal itu akan menaikkan persentase tercapainya tujuan pembelajaran yang biasanya ditunjukkan oleh hasil belajar yang baik. Kenyataan ini juga didorong oleh pendapat Sardiman (2014:95) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat belajar yang tinggi.

#### **b. Indikator Minat Belajar**

Pada umumnya minat belajar seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari untuk mendorong individu aktif dalam melakukan kegiatan tertentu

sehingga dapat diketahui adanya ciri-ciri minat belajar pada seseorang adalah sebagai berikut: adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Selain itu menurut Djamarah minat belajar dapat diekspresikan siswa melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati.
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Sedangkan menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dilihat dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri atau indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, rasa ketertarikan, peningkatan perhatian, adanya aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Menurut Fatimah (2016:12) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri, dimana faktor ini menyebabkan daya pikir seseorang dalam menerima dan mengolah pengaruh dari luar. Adapun faktor-faktor dari internal, yaitu:

##### a) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan tubuh yang sehat, kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar seseorang. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang kurang baik. Diantara berbagai unsur kesehatan yang dapat memengaruhi minat belajar siswa adalah indera penglihatan dan indera pendengaran, sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful dalam Fatimah (2016:13) mengatakan bahwa : “kondisi organ-organ tubuh siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran, dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi minat siswa dalam mencapai prestasi yang baik. Daya penglihatan dan pendengaran siswa yang rendah, akan menyulitkan sensory register dalam menyerap item informasi yang bersifat *echoi* dan *ecinic* (gema dan citra). Akibat negative yang ditimbulkan selanjutnya adalah terhambatnya proses penyerapan informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut.” Maka dapat disimpulkan bahwa gangguan kesehatan dapat memengaruhi minat seseorang dalam belajar. Seperti jika adanya gangguan pada mata dan telinga dapat menyebabkan kurang lancarnya penerimaan



informasi dari luar bagi siswa yang pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya.

b) Dorongan

Dorongan dapat dibedakan menjadi dorongan individual dan dorongan sosial. Dorongan individual contohnya dorongan belajar, aktif bermain, merusak, ingin tahu, berkuasa, dan sebagainya. Dorongan sosial misalnya dorongan pergaulan. Dorongan merupakan salah satu potensi yang ada pada seseorang yang dapat menjadikan seseorang untuk melakukan kegiatan, dorongan itu dapat membawa perubahan pada diri seseorang baik sikap maupun dalam menguasai ilmu pengetahuan.

c) Motif

Motif merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Perbedaan motif dan dorongan adalah motif merupakan keadaan yang dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan.

d) Emosional

Faktor ini biasanya berkaitan erat dengan aktifitas individu yang menyangkut kegagalan atau kesuksesan. Suatu kegagalan atau kesuksesan akan menimbulkan satu perasaan. Kegagalan biasanya akan menimbulkan perasaan tidak senang, kecewa bahkan frustrasi yang pada akhirnya individu kehilangan minat untuk melakukan aktifitasnya. Namun sebaliknya, orang yang merasa dirinya berhasil atau sukses dalam aktifitas ia akan merasa sangat puas bahkan terkadang merasa bangga.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar individu, adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar, yaitu:

### a) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orangtua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah juga perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dipelajari.

### b) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staff sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan begitu, akan tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruhi minatnya. Melalui pergaulan akan dapat terpengaruhi arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Pergaulan di usia remaja ini sangat besar pengaruhnya karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama.

#### **d. Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Daring**

Melalui pembelajaran daring yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu membuat interaksi guru dan siswa dapat dilakukan kapan dan di mana saja. Metode pembelajaran daring memang tidak seefektif pembelajaran tatap muka atau *konvensional*. Dalam pelaksanaannya terdapat banyak tantangan dan hambatan. Konsep belajar dari rumah belum sepenuhnya bisa dipraktikkan oleh siswa dan guru. Selain itu, para orang tua siswa mengeluhkan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, sehingga menambah beban kerja orangtua, tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan cara belajar daring.

Kondisi ini membuat anak semakin stres karena ketidakmampuan menangkap pelajaran yang disampaikan serta tambahan tugas yang harus dikerjakan setiap hari. Kondisi ini memaksa anak untuk berusaha sekeras mungkin, kemudian mengakibatkan kelelahan bahkan keputusasaan sehingga enggan untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Menurunnya minat belajar siswa diakibatkan beberapa faktor : faktor internal yaitu faktor

yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun keluarga, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti tidak memahami materi, jaringan internet yang buruk, kuota internet yang tidak mencukupi, kondisi cuaca atau daerah tempat tinggal. Akibat dari perilaku siswa yang mengalami penurunan minat belajar sangat berdampak pada penurunan nilai yang dicapainya. Baik berupa nilai raport, nilai-nilai pendidikan, nilai kepedulian.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis terhadap beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berkaitan dengan pembelajaran daring dan minat belajar.

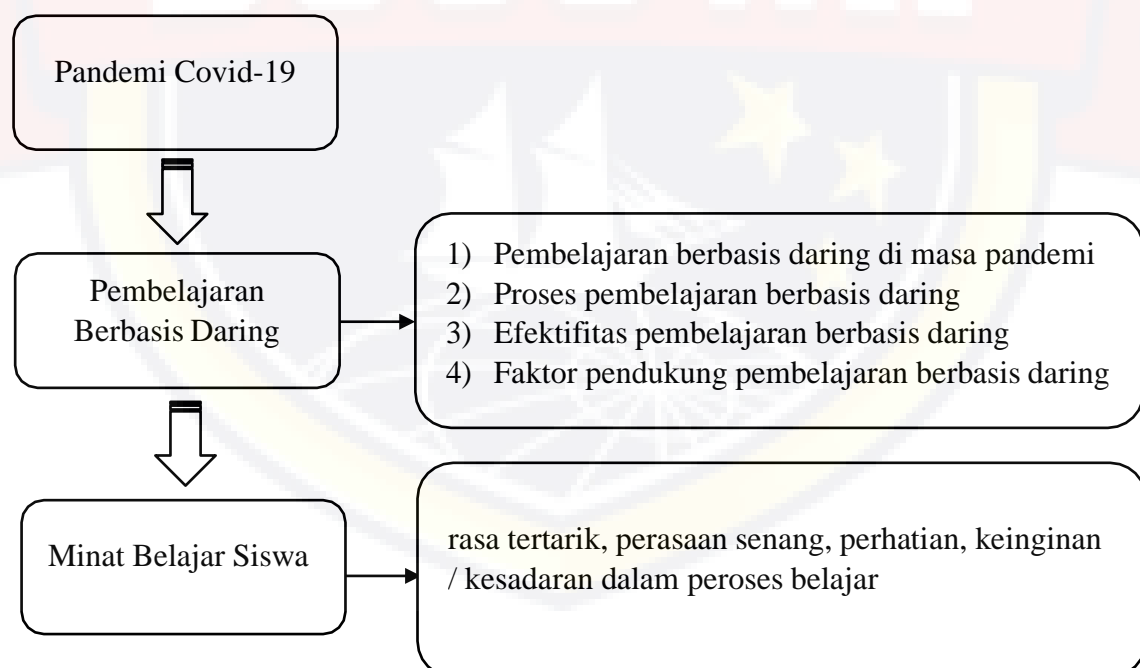
Jurnal karya Ria Yunitasari & Umi Hanifah (2020) dengan judul: *Pengaruh Pembelajaran Daring Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19*. Jurnal tersebut berisi penelitian kualitatif bersifat deskriptif menggunakan analisis data kualitatif sehingga pemaparan data mudah dipahami. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui minat belajar siswa pada saat pembelajaran daring di masa pandemi. Tujuan dari penelitian tersebut masih ada kaitan dan juga memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Jurnal karya Jusmawati (2020) dengan judul: *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD UNIMERZ Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika*. Persamaan yang dimiliki penelitian ini dengan penelitian yang

dilakukan oleh penulis terletak pada variabel yaitu variabel pembelajaran daring dan minat belajar. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berifikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian menurut Sugiyono (2016:60). Untuk mempermudah dalam pemahaman ini, maka alur kerangka berpikir digambarkan secara praktis mengenai “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa” pada peta konsep sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan serta defenisi variabel yang telah dipaparkan sebelumnya dalam kajian teori serta dengan mempertimbangkan indikator-indikator yang terdapat didalamnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah terdapat Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *expostfacto*. Menurut Hamid (2011:223) “Penelitian *expostfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian” dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yakni pembelajaran berbasis daring (X) dan variabel terikat yakni minat belajar siswa (Y).

Desain penelitian yang dilakukan ialah penelitian kausal komparatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. Pemilihan metode penelitian kausal (hubungan) ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa. Rancangan model penelitian dapat dilihat seperti berikut:



Keterangan:

X = Pembelajaran berbasis daring

Y = Minat belajar siswa

## **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa yang berlokasi di alamat Jl. S.Dg Ngemba, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan 92113. Waktu penelitian terhitung sejak bulan november s.d desember 2021 di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa yang berjumlah 24 siswa, 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

### **2. Sampel**

Jenis sampel dalam penelitian ini adalah, peneliti berpedoman kepada ketentuan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006), apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel penelitian ini menggunakan sampel total keseluruhan populasi karena jumlahnya kurang dari 100 siswa yakni 24 siswa kelas IV SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.



a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis daring.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

a. Pembelajaran Berbasis Daring

Pembelajaran daring yang dimaksud peneliti disini adalah pengalaman belajar secara daring yang dialami oleh siswa selama satu tahun terakhir. Pengalaman pembelajaran daring mencakup beberapa indikator yakni pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, proses pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring dan juga faktor-faktor yang mendukung pembelajaran daring.

b. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar dalam

penelitian ini meliputi: rasa tertarik, perasaan senang, perhatian dalam belajar, partisipasi dan keinginan/kesadaran.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, peneliti berusaha mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

#### **1. Angket/kuesioner**

Menurut Sugiyono (2015: 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Nasution (2009: 128) berdasarkan sifatnya, angket dibagi menjadi tiga bentuk yaitu angket terbuka, angket tertutup dan angket kombinasi. Peneliti akan menyebarkan angket yang bersifat tertutup yang di dalamnya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kaitan dengan pembelajaran daring dan untuk mengukur minat belajar siswa.

Dalam mengelompokkan data pembelajaran daring dan minat belajar siswa, peneliti membuat pertanyaan dengan menggunakan skala *ordinal* atau skala *likert*. Kuesioner dengan skala likert menyediakan lima alternatif pilihan jawaban yaitu (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) cukup setuju, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.

Berdasarkan variabel dan metode pengumpulan data yang sudah ditetapkan, maka skala yang digunakan dalam variabel ini adalah skala likert. Skala likert berisi tingkatan preferensi jawaban dengan bobot seperti berikut:

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

Simbol	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Respons	Skor	Respons	Skor
<b>SS</b>	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
<b>S</b>	Setuju	4	Setuju	2
<b>CS</b>	Cukup Setuju	3	Cukup Setuju	3
<b>TS</b>	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
<b>STS</b>	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono 2015

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan, menurut Sugiyono (2017:1720) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan variabel X (pembelajaran berbasis daring) dan variabel Y (minat belajar siswa) menggunakan kuesioner atau angket.

Tabel 3. 2 kisi-kisi instrumen variabel (x) dan (y)

Variabel	Indikator	
<b>Pembelajaran berbasis daring (x)</b>	Pembelajaran berbasis daring di masa pandemic	
	Proses pembelajaran berbasis daring	
	Efektifitas pembelajaran berbasis daring	
	Faktor pendukung pembelajaran berbasis daring	
Variabel	Indikator	Sub Indikator
<b>Minat belajar Siswa (y)</b>	Rasa tertarik	a. Senang mengajukan pertanyaan b. Keinginan untuk belajar c. Dorongan dalam kegiatan belajar
	Perasaan senang	a. Disiplin b. Memperhatikan pembelajaran c. Senang terhadap pembelajaran

Perhatian	a. Mengerjakan tugas yang diberikan b. Bersemangat dalam proses pembelajaran c. Konsentrasi dalam belajar
Partisipasi	a. Penyelesaian tugas b. Keaktifan dalam kegiatan belajar

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, ada dua macam statisti untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono: 2008). Dalam penelitian ini dilakukan analisis kuantitatif. Dalam, analisis ini peneliti menggunakan metode penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan pengolahan data menggunakan *SPSS*.

### 1. Uji Instrumen

Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reabilitasnya, maka instrumen sah digunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian.

#### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan. Jika hasilnya valid maka pengolahan data dapat dilanjutkan. Tetapi, jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya

memasukkan pernyataan yang valid saja. Validitas yang digunakan yaitu dengan validitas isi.

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitung statistik korelasi product moment dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS* versi 26. Dasar dalam pengambilan keputusan uji validitas ini berupa:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji dengan sig. 0,05) maka item pernyataan pada angket atau soal berkorelasi dengan skor total, artinya item angket atau soal tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji dengan sig. 0,05) maka item pernyataan pada angket atau soal tidak berkorelasi dengan skor total, artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keabsahan suatu hasil tes atau Kuesioner. Suatu tes atau kuesioner dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila tes atau kuesioner tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* versi 26 menggunakan model *alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap seluruh butir instrumen pernyataan maupun soal secara bersama-sama. Selanjutnya menurut Sujarweni (2012), reliabilitas atau keabsahan suatu tes dan kuisisioner dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*, seperti berikut ini:

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha*  $>$  0,60 berarti kuesioner atau tes adalah reliabel.
- 2) Apabila nilai *cronbach alpha*  $<$  0,60 berarti kuesioner atau tes adalah tidak reliabel.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Persentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Akdon dan Riduwan (2013) sebagai berikut:

$$Pd = \frac{Sk}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan

Pd : Persentase pembelajaran berbasis daring

Sk : Skor keseluruhan

$\sum sm$  : Jumlah skor maksimal

Menurut Narimawati (2007), kriteria interpretasi skor pembelajaran berbasis daring dapat diketahui dengan tabel berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi skor pembelajaran berbasis daring

Kategori	Interval
Kurang	0% - 33,33%
Cukup	33,34% - 66,67%
Baik	67,68% - 100%

Sumber: Narimawati (2007)

Data minat belajar siswa dikategorikan secara kuantitatif, analisis dilakukan untuk melihat tingkat minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi. Menurut Gumanti (2021), kriteria interpretasi skor minat belajar dapat diketahui dengan tabel berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi skor minat belajar

Persentase (%)	Kategori Minat Belajar Siswa
76% - 100%	Sangat baik
56% - 75%	Cukup baik
40% - 55%	Kurang baik
<40%	Tidak baik

Sumber: Gumanti (2021)

### 3. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 26 dengan rumus *kolmogorov-smirnov*. Hasil perhitungan kemudian disajikan pada tabel taraf kesalahan 5% ( $p > 0,05$ ), maka data tersebut berdistribusi normal.

##### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel terikat terhadap variabel bebas yang akan diuji. Jika tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak dapat digunakan. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 26 kemudian membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $>$  alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik, yaitu dengan adanya ketidaksamaan varian dari residual dari setiap pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan

*rank* korelasi dari Spearman dengan bantuan *SPSS* versi 26. Kriteria dalam menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas digunakan perbandingan sebagai berikut:

- a) Jika koefisien signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Tujuan dilakukannya analisis regresi linear sederhana adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa. Jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan melalui bantuan program *SPSS* versi 26.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang akan dijelaskan berupa hasil penelitian pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa.

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa akan dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Uji Instrumen Data

Pengujian keabsahan untuk instrumen angket yang peneliti gunakan dilakukan dengan uji coba lapangan dan pengujian validitas serta realibilitas. Pengujian dilakukan di kelas yang sama diluar sampel penelitian.

##### a) Uji validitas

Uji validitas butir instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan *SPSS* versi 26 *for windows*. Hasil perhitungan  $r$  hitung kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai signifikan  $<0,05$  maka soal atau butir pernyataan dikatakan tidak valid. Sedangkan, jika nilai signifikan  $>0,05$  maka soal atau butir pernyataan dikatakan valid.

Berdasarkan pengujian validitas pada butir pernyataan kuesioner pembelajaran berbasis daring yang awalnya berjumlah 25 pernyataan, terdapat 18 pernyataan yang memenuhi kriteria validitas (valid). Butir pernyataan dalam kuesioner minat belajar yang

sebelumnya berjumlah 20 soal, terdapat 5 soal yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid).

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Berbasis Daring dan Minat Belajar

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X	25	7	7, 11, 12, 15, 19, 20, 21	18
Y	20	4	8, 14, 15, 17	16

Sumber: SPSS 26

#### b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui derajat konsekuensi suatu instrumen, maksudnya apabila instrumen diujikan kembali akan menghasilkan jawaban yang relatif sama. Butir instrumen akan dihitung menggunakan SPSS versi 26 for windows dengan memperhatikan nilai Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 berarti kuesioner adalah reliabel. Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60 berarti kuesioner adalah tidak reliabel.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Realibilitas Angket Pembelajaran Berbasis Daring dan Minat Belajar

Variabel	Cronbach's Alpha	Kondisi	Tingkat Keadaan
X	0,889	>0,60	Tinggi
Y	0,825	>0,60	Tinggi

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan reliabilitas, maka instrumen pembelajaran berbasis daring dan minat belajar adalah reliabel.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif data dianalisis tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan atau menggambarkan data secara garis besar. Data yang telah dikumpulkan

berupa hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Peneliti menggunakan persentase skor untuk mendeskripsikan data pembelajaran daring dan minat belajar.

Tabel 4. 3 Pengkategorian Pembelajaran Berbasis Daring

Nomor Pernyataan	Skor Keseluruhan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
<b>Pembelajaran Berbasis Daring Di Masa Pandemi</b>				
1	85	120	70,8%	Baik
2	82	120	68,3%	Baik
3	45	120	37,5%	Cukup
4	93	120	77,5%	Baik
5	97	120	80,8%	Baik
6	65	120	54,1%	Cukup
<b>Proses Pembelajaran Berbasis Daring</b>				
7	73	120	60,8%	Cukup
8	112	120	93,3%	Baik
9	62	120	51,6%	Cukup
<b>Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring</b>				
10	88	120	73,3%	Baik
11	59	120	49,1%	Cukup
12	89	120	74,1%	Baik
13	70	120	58,3%	Cukup
14	80	120	66,6%	Cukup
<b>Faktor Pendukung Pembelajaran Berbasis Daring</b>				
15	89	120	74,1%	Baik
16	68	120	56,6%	Cukup
17	87	120	72,5%	Baik
18	52	120	43,3%	Cukup

Tabel mendiskripsikan tentang pembelajaran berbasis daring siswa selama masa pandemi *covid-19*.

Indikator pertama mengenai pembelajaran berbasis daring di masa pandemi, semula berupa pembelajaran konvensional kemudian berubah menjadi pembelajaran secara daring. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 70,8% dari 24 siswa yang merasa pembelajaran daring selama pandemi memberikan kemudahan dalam pembelajaran. Sebanyak 68,3% dari 24 siswa yang berarti berada dalam kategori cukup, menyatakan

bahwa pembelajaran berbasis daring di masa pandemi menyebabkan kesulitan untuk memahami materi yang diajar dan menyebabkan sebanyak 37,5% dari 24 siswa menjadi cukup malas untuk belajar. Sebanyak 77,5% dan 80,8% dari 24 siswa yang berarti berada dalam kategori baik, mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran dengan membaca materi yang dikirim guru dan juga mengulang atau mempelajari kembali materi yang diberikan di waktu luang.

Indikator kedua mengenai proses pembelajaran berbasis daring di masa pandemi. Keaktifan dari siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran daring berada dalam kategori cukup dengan persentase 60,8% dari 24 siswa. Variasi dan kreativitas guru dalam membuat video pembelajaran mendapat kategori baik dari siswa dengan persentase 93,3%. Sebanyak 53,6% siswa merasa pembelajaran daring kurang menarik dikarenakan materi yang didapatkan oleh siswa hanya berasal dari aplikasi WhatsApp saja.

Indikator ketiga mengenai efektivitas pembelajaran berbasis daring. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran diharuskan dapat membuat video pembelajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Terbukti sebanyak 73,5% siswa yang lebih mudah memahami video pembelajaran yang dibuat oleh guru. Sebanyak 49,1% siswa yang merasa cukup setuju pembelajaran sangat bervariasi karena penggunaan media yang berbeda oleh guru. Pengumpulan tugas yang lebih mudah dilakukan melalui WhatsApp dibuktikan sebanyak 74,1% jawaban dari 24 siswa. Kegiatan pembelajaran daring dapat diikuti dimana pun dan tugas yang diberikan dapat diselesaikan dimana saja dengan persentase 58,3% dan 66,6% dari 24 siswa.

Indikator keempat tentang faktor pendukung pembelajaran berbasis daring. Faktor lingkungan pun sangat berpengaruh dengan 74,1% siswa yang merasa lingkungan di sekitar mereka kondusif saat mengikuti pembelajaran daring. Lingkungan dalam kelas daring pun menjadi faktor dalam pembelajaran daring. Sebanyak 56,6% siswa yang tidak nyaman mengikuti pembelajaran daring via *zoom* karena kondisi yang tidak kondusif. Faktor selanjutnya adalah dari dalam diri siswa yaitu semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebanyak 72,5% siswa yang bersemangat saat mengikuti pembelajaran daring. Dalam pembelajaran berbasis daring interaksi sosial antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya hanya 43,3% siswa yang jarang menyapa guru dan teman-teman yang ada dalam kelas daring.

Tabel 4. 4 Rata-rata Indikator Pembelajaran Berbasis Daring

Indikator	Skor Keseluruhan	Skor Maksimal	Rata-rata	Persentase
Pembelajaran Berbasis Daring Di Masa Pandemi	467	720	0,648	64,8%
Proses Pembelajaran Berbasis Daring	247	360	0,686	68,6%
Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring	386	600	0,643	64,3%
Faktor Pendukung Pembelajaran Berbasis Daring	296	480	0,616	61,6%
Total	1396	2160	0,646	64,6%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pembelajaran berbasis daring yang dilakukan di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa pada kelas IV berada pada posisi cukup baik. Hal ini terlihat sebanyak 64,6% dari total 24 siswa yang merasa perubahan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka dalam kelas menjadi pembelajaran secara

daring menjadi hal yang cukup tidak mengganggu proses pembelajaran. Pada tabel dijabarkan mengenai persentase pembelajaran berbasis daring berdasarkan indikator-indikatornya. Persentase paling rendah diperoleh dengan persentase sebesar 61,6%, dan 64,3% dari indikator faktor pendukung pembelajaran berbasis daring dan efektivitas pembelajaran berbasis daring di masa pandemi. Hal ini membuktikan bahwa faktor pendukung pembelajaran berbasis daring cukup mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis daring. Persentase indikator yang berada dalam kategori baik dengan 68,6% dan 64,3% yaitu proses pembelajaran daring dan efektivitas pembelajaran daring.

Tabel 4. 5 Pengkategorian Minat Belajar

Nomor Pernyataan	Skor Keseluruhan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
<b>Perasaan Senang</b>				
1	79	80	98,75%	Sangat baik
2	79	80	98,75%	Sangat baik
3	80	80	100%	Sangat baik
4	60	80	75%	Sangat baik
5	75	80	93,75%	Cukup baik
6	52	80	65%	Cukup baik
<b>Perhatian</b>				
7	77	80	96,25%	Sangat baik
8	55	80	68,75%	Cukup baik
9	59	80	73,75%	Cukup baik
10	48	80	60%	Cukup baik
<b>Partisipasi</b>				
11	50	80	83,75%	Sangat baik
12	50	80	60,25%	Cukup baik
<b>Rasa Tertarik</b>				
13	47	80	58,75%	Cukup baik
14	76	80	95%	Sangat baik
15	55	80	68,75%	Cukup baik
16	79	80	98,75%	Sangat baik

Tabel mendiskripsikan tentang minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa selama proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.

Indikator pertama mengenai perasaan senang, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 98,75% dari 24 siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran di rumah karena semua kebutuhan tersedia. Sebanyak 100% dari 24 siswa yang berarti berada dalam kategori sangat baik, merasa bersemangat belajar di rumah karena guru menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Sebanyak 90% dari 24 siswa sudah mulai bosan belajar di rumah menyebabkan 75% dan 65% dari 24 siswa merasa kurang senang ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai sehingga memilih bermain daripada belajar di rumah.

Indikator kedua mengenai perhatian selama proses pembelajaran di rumah. Pada saat pembelajaran di rumah membuat sebanyak 96,25% dan 73,75% dari 24 siswa merasa sulit memahami materi serta membuat siswa putus asa mengerjakan soal karena kurang memahami materi. Sebanyak 60% dari 24 siswa ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai malah mengerjakan kegiatan lain sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar mengakibatkan sebanyak 68,75% dari 24 siswa ketika guru mengirimkan materi tidak dipelajari dengan serius.

Indikator ketiga mengenai partisipasi selama proses pembelajaran yang dilakukan di rumah, hanya 60,25% dari 24 siswa yang merasa kurang aktif berdiskusi ketika proses belajar di rumah sedang berlangsung termasuk dalam kategori cukup baik dan hanya 60,25% dari 24 siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu ketika belajar di rumah termasuk dalam kategori cukup baik.

Indikator ke empat mengenai rasa tertarik selama proses pembelajaran yang dilakukan di rumah, hanya 58,75% dari 24 siswa menyatakan guru kurang menyenangkan

dalam mengajar sehingga membuat siswa malas belajar, sebanyak 95% dari 24 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, merasa senang belajar dirumah ketika diberi tugas. Dan hanya 68,75% dari 24 siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran dirumah karena selalu diberi tugas. Faktor selanjutnya adalah dari dalam diri siswa sendiri yaitu keinginan untuk belajar. Sebanyak 98,75% siswa termasuk dalam kategori sangat baik yang belajar sendiri tanpa ada yang menyuruhnya untuk belajar.

Tabel 4. 6 Rata-rata Indikator Minat Belajar

<b>Indikator</b>	<b>Skor Keseluruhan</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Persentase</b>
Perasaan Senang	425	480	0,885	88,5%
Perhatian	239	320	0,746	74,6%
Partisipasi	100	160	0,625	62,5%
Rasa Tertarik	257	320	0,803	80,3%
<b>Total</b>	<b>1021</b>	<b>1280</b>	<b>0,797</b>	<b>79,7%</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa selama pembelajaran berbasis daring berada pada posisi cukup baik. Hal ini terlihat dari 79,7% dari total 24 siswa memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi *covid-19*. Sementara itu skor tertinggi terapat pada indikator perasaan senang siswa dalam pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi dengan persentase 88,5% yang menunjukkan bahwa siswa memiliki perasaan senang yang sangat baik dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi. Skor terendah terlihat pada indikator partisipasi yang menunjukkan jumlah persentase sebesar 62,5% yang termasuk dalam kategori cukup baik yang bermakna bahwa siswa cukup berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi.



### 3. Analisis Statistik Inferensial

#### a) Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data dalam penelitian. Data diolah menggunakan *SPSS* versi 26 dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut bersifat normal.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample-Kolmogorov-Smirnov-Test	
	Unstandardized Residual
N	24
Test Statistic	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber: *SPSS* 26

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi data yaitu  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

##### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel terikat terhadap variabel bebas yang akan diuji. Data yang diperoleh, diujikan menggunakan *SPSS* versi 26.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas

Anova Table				
		df	F	Sig.
Beetwen Group	Combined	15	1.407	.321
	Linearity	1	.750	.409
	Deviation from linearity	14	1.454	.304

Sumber: *SPSS* 26

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas diketahui nilai *deviation from linearity*  $0.304 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data tersebut memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas data diolah menggunakan *SPSS 26* dengan dasar pengambilan keputusan seperti berikut: jika koefisien signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dan jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Taraf Kesalahan 5%	Undstandardized Residual
Pembelajaran Berbasis Daring	0,05	0.995

Sumber: *SPSS 26*

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi  $0,995 > 0,05$ .

### b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan *SPSS 26*.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel hasil uji regresi sederhana berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.829	1	22.829	0,590	.451 <sup>b</sup>
	Residual	852.129	22	38.688		
	Total	873.958	23			

Sumber: *SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji regresi sederhana, diketahui bahwa nilai  $f$ -hitung sebesar  $0,590 < f$  tabel  $4,28$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,451 > 0,05$ . Disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran berbasis daring (variabel bebas) terhadap minat belajar (variabel terikat).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran daring merupakan satu-satunya solusi satu tahun belakangan sebagai pengganti pembelajaran konvensional akibat pandemi *covid-19*. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka yang dilakukan di sekolah diganti dengan tatap muka secara *online* melalui platform pembelajaran yang tersedia. Berdasarkan hasil analisis data tentang pembelajaran berbasis daring siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa, diketahui bahwa sebanyak 64,6% dari total 24 siswa yang merasa perubahan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka dalam kelas menjadi pembelajaran berbasis daring menjadi hal yang cukup tidak mengganggu pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena faktor pendukung pembelajaran berbasis daring yang digunakan untuk memperlancar atau memudahkan proses pembelajaran secara pandemi cukup baik, semua fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring seperti laptop atau *smartphone* telah dimiliki oleh siswa, dan media pembelajaran yang dibuat oleh guru selama proses pembelajaran berbasis daring sangatlah baik dengan menggunakan video animasi yang dibuat sendiri oleh guru tersebut serta platform yang digunakan guru tidak hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* tetapi juga menggunakan aplikasi *Zoom*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis

daring yang dilakukan di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa pada kelas IV berada pada posisi cukup baik.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, berdasarkan hasil analisis data tentang minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa, dapat diketahui minat belajar siswa dalam kategori sangat baik sebanyak 24 siswa dengan presentase 79,7%. Hal tersebut disebabkan karena kreatifitas guru dalam melakukan proses kegiatan belajar dan mengajar, faktor tersebut sejalan dengan pendapat (Riamin, 2016) yang mengatakan bahwa, "peran guru sangatlah penting untuk menambahkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan, kreatif, serta memberikan motivasi yang membangun." Faktor selanjutnya adalah dari dalam diri siswa sendiri yaitu dorongan keinginan untuk belajar sendiri, hal ini sejalan dengan pembuktian analisis data deskriptif yang menjelaskan sebanyak 98,75% dari 24 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik yang belajar sendiri tanpa ada yang menyuruhnya untuk belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa meski pembelajaran dilakukan secara daring tidak menurunkan minat belajar siswa karena faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama proses pembelajaran berbasis daring tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pembelajaran berbasis daring yang dilakukan selama pandemi *covid-19* oleh siswa kelas IV SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa tidak mempengaruhi minatnya dalam belajar meskipun proses pembelajaran dilakukan secara daring. Walaupun perubahan konsep pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis daring secara tiba-tiba memang menjadi kendala dari proses pembelajaran daring hingga dalam efektivitas

pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran berbasis daring menyediakan kemudahan yang cukup baik dalam pembelajaran, kemungkinan besar tidak adanya pengaruh terhadap minat belajar dikarenakan ada faktor-faktor lain yang lebih cenderung berpengaruh terhadap minat belajar. Seperti faktor psikologis, lingkungan, keluarga dan faktor jasmaniah. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear sederhana yang telah diuraikan di atas tentang pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa diperoleh nilai  $F\text{-hitung} = 0,590 < F\text{tabel} = 4,26$ , sehingga  $H_0$  diterima. Begitupula dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,451 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa.

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa, dirumuskan beberapa implikasi yaitu:

1. Pembelajaran berbasis daring yang dilakukan di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa dikategorikan sangat baik pada indikator proses pembelajaran berbasis daring. Hal ini dapat menjelaskan bahwa perubahan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka dalam kelas menjadi pembelajaran berbasis daring menjadi hal yang cukup tidak mengganggu pembelajaran, dikarenakan guru mampu menerapkan model pembelajaran yang kreatif selama proses pembelajaran berbasis daring agar minat belajar siswa meningkat.

2. Pembelajaran berbasis daring tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hal ini dapat menjelaskan bahwa ketika pelaksanaan proses pembelajaran berbasis daring dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif maka akan menimbulkan faktor yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun ada beberapa faktor internal maupun eksternal lain yang kemungkinan cenderung berpengaruh terhadap minat belajar daripada proses pembelajaran berbasis daring. Maka berangkat dari sini diharapkan guru untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain dalam diri siswa yang bisa meningkatkan minatnya dalam belajar berbasis daring, agar nantinya kegiatan belajar mengajar bisa berjalan sesuai yang diharapkan.



**BOSOWA**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan bahkan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, proses pembelajaran berbasis daring yang dilaksanakan di kelas IV SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa dikategorikan sangat baik, sebanyak 24 siswa dengan presentase sebesar 68,6%, Minat belajar siswa pada pembelajaran berbasis daring di kelas IV SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa dikategorikan dalam kategori sedang dengan responden sebanyak 24 siswa dengan presentasi 79,7% . Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,590 < F_{tabel} = 4,26$ , sehingga  $H_0$  diterima. Begitupula dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,451 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini dapat menjelaskan bahwa perubahan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka dalam kelas menjadi pembelajaran berbasis daring menjadi hal yang cukup tidak mengganggu pembelajaran, dikarenakan guru mampu menerapkan model pembelajaran yang kreatif selama proses pembelajaran berbasis daring agar minat belajar siswa meningkat.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran diantaranya sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih sering untuk melakukan edukasi serta pelatihan ataupun seminar yang mendukung guru dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan metode pembelajaran yang efisien dan kreatif menggunakan software atau aplikasi belajar sehingga siswa tidak jenuh dan semangat dalam mengikuti pembelajaran proses pembelajaran berbasis daring.

### 2. Guru sekolah

Mampu mengembangkan model pembelajaran berbasis daring yang inovatif, kreatif, serta efektif dalam menumbuhkembangkan minat belajar siswa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, R. dan. (2013). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. *Bandung : Alfabeta*, 239–245.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783.
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2),
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19, 18–26.
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 37–46.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabilah, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 106–111.
- Ma, M. I., Al, A., & Ponorogo, B. (2020). *MATEMATIKA PADA MODEL PEMBELAJARAN DARING DI KELAS 5*.
- Marsiding, Z. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Ma Al-Mubarak Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Geogebra Pada Materi Statistika Dasar. *Journal On Education*, 01(03), 386–395.
- Simatupang, A. M., Siregar, Y., Ansari, K., & Medan, U. N. (2021). *Pengaruh Kondisi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Di Sd Swasta Al-Islam*.
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims

from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suriyanti, Y. (2021). Hubungan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 477–481.

Wahid, A. H., & El Iq Bali, M. M. (2021). Problematika pembelajaran fiqih terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. *Edureligia*, 05(01), 1–17.

Wardani, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Minat Belajar Mahasiswa. *PGRI Yogyakarta*, 9(2), 47–51.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3),





# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDIT Azzahrah Gowa
Kelas / Semester	: 4 /1
Tema	: Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 2x45 Menit
Muatan terpadu	: IPA, IPS, Bahasa Indonesia

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. **Melalui Media Daring** siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap..

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group Whats Apps, Zoom,, dan Aplikasi Daring lainnya (Orientasi)</b></li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	5 menit
<b>(Sintak Model Discovery Learning)</b>		
Inti	<b>A. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali.</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional dan makanannya.</li> <li>3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia. <b>(HOTS)</b></li> </ol>	

	<p><b>Tugas Mandiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia.</li> <li>• Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya. <b>(HOTS)</b></li> <li>2. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.</li> <li>3. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> </ol>	70 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua.</p> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ol>	5 menit
<b>Refleksi dan Konfirmasi</b>		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
<b>ASSESSMENT (Penilaian)</b>		
<b>Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)</b>		

Mengetahui

Kepala Sekolah SDIT Azzahrah Gowa,

Mahasiswa (peneliti)

Nur Wahidin Ardiansyah,S.Pd.Nurul Qhomaria Ningsih

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT Azzahrah Gowa

Kelas / Semester : 4 / 1

Tema : Indahya Kebersamaan (Tema 1)

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa (Sub Tema 1)

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : (2x45 menit)

Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. **Melalui Media Daring** siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks yang dibaca dengan terstruktur.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulisan dengan sistematis.
3. Setelah melakukan demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan terperinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group Whats Apps, Zoom, dan Aplikasi Daring lainnya <b>(Orientasi)</b></p> <p>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></p> <p>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></p>	5 menit
<b>(Sintak Model Discovery Learning)</b>		
Inti	<p><b>A. Membaca</b></p> <p>1. Siswa membaca teks Tari Kipas Pakarena yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca senyap.</p> <p>2. Setelah membaca siswa mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk membaca teks dengan berlahan. Guru bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu membimbing siswa.</p> <p>Apa yang dibicarakan di paragraf 1?</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari diagram yang ada di buku siswa. <b>(Mandiri)</b></li> </ul> <p><b>B. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca teks dan melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan pada buku siswa.</li> <li>Guru membawa sapu lidi ke dalam kelas untuk membantu siswa memahami konsep makna bersatu dengan mengacu pada buku siswa.</li> <li>Siswa menyapu sampah kertas yang ada di lantai (yang telah dilakukan guru sebelumnya) menggunakan sapu lidi.</li> <li>Guru meminta siswa mengamati apa yang terjadi. Selanjutnya, guru meminta siswa menyapu sampah kertas tersebut menggunakan sapu lidi, kemudian bertanya kepada siswa, apa perbedaan yang kalian lihat? <b>(HOTS)</b></li> </ol>	70 menit
<b>Kegiatan</b>	<b>Peserta Didik :</b>	
<b>Penutup</b>	Membuat resume <b>(CREATIVITY)</b> dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.	5 menit
	<b>Guru :</b>	
	Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.	
<b>Refleksi dan Konfirmasi</b>		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
<b>ASSESSMENT (Penilaian)</b>		
<b>Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)</b>		

Mengetahui

Kepala Sekolah SDIT AZZAHRAH GOWA,

Mahasiswa (peneliti)

Nur Wahidin Ardiansyah.S.Pd.Nurul Qhomaria Ningsih

## Lampiran 2. Angket Pembelajaran Berbasis Daring dan Minat Belajar

### KUESIONER PENELITIAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD ISLAM TERPADU AZZAHRAH GOWA

Petunjuk!

1. Tulislah nama lengkap dan kelas kalian pada lembar jawaban!
2. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.
3. Apapun jawabanmu, tidak akan mempengaruhi nilai, tetapi semata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karena itu anda diharapkan memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendapat dan keadaan anda sendiri.
4. Untuk menjawab soal pada pernyataan yang tersedia, pilihlah salah satu alternatif jawaban dibawah ini:

Keterangan pilihan jawaban:

- a) SS (Sangat Setuju)
- b) S (Setuju)
- c) CS (Cukup Setuju)
- d) TS (Tidak Setuju)
- e) STS (Sangat Tidak Setuju)

Nama : .....

Kelas : .....

#### \*Pembelajaran Berbasis Daring\*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Pembelajaran berbasis daring memberikan kemudahan dalam pembelajaran di masa pandemi <i>Covid-19</i>					
2	Pembelajaran Daring di masa pandemi membuat saya kesulitan memahami materi yang diajar					
3	Pembelajaran daring membuat saya menjadi malas belajar					
4	Saya selalu membaca materi yang di kirim guru sebelum memulai pembelajaran berbasis daring					



5	Saya selalu mengulang kembali materi yang dijelaskan guru pada kelas daring di waktu luang					
6	Saya belajar kembali materi yang diberikan guru hanya pada saat menjelang ulangan					
7	Saya cenderung lebih pasif saat sesi tanya jawab antara guru dan siswa saat pembelajaran daring					
8	Video pembelajaran yang dibuat atau diberikan guru sebagai media pembelajaran bervariasi dan kreatif					
9	Pembelajaran daring kurang menarik karena guru hanya memberikan materi hanya melalui WhatsApp					
10	Video pembelajaran yang dibuat guru membuat saya lebih mudah dalam memahami pelajaran					
11	Pembelajaran yang saya dapat hanya berlangsung melalui WhatsApp tanpa adanya video pembelajaran atau tatap muka melalui Zoom Meeting					
12	Pengumpulan tugas lebih mudah dengan cara di foto dan dikirim melalui WhatsApp					
13	Saya bisa mengikuti pembelajaran daring dimana saja					
14	Tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring bisa diselesaikan dimana saja					
15	Lingkungan di sekitar saya kondusif saat mengikuti pembelajaran daring					
16	Saya tidak nyaman mengikuti pembelajaran daring via zoom karena ribut dan tidak kondusif untuk mengikuti pembelajaran					
17	Saya sangat bersemangat saat mengikuti pembelajaran daring					
18	Saat memulai pembelajaran daring saya jarang menyapa guru dan teman-teman yang ada dalam kelas daring					

**\*Minat Belajar Siswa\***

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Pembelajaran dirumah sulit bagi saya karena saya kurang bisa memahami materi					
2	Selama belajar dirumah, guru kurang menyenangkan dalam mengajar sehingga saya malas belajar					
3	Saya senang belajar dirumah karena semua kebutuhan tersedia					
4	Saya mengikuti pembelajaran di rumah dengan senang					
5	Saya bersemangat belajar dirumah karena guru menyampaikan materi dengan cara yang menarik					
6	Saya kurang senang ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai					
7	Ketika guru mengirimkan materi saya tidak mempelajarinya dengan serius					
8	Saya kurang aktif berdiskusi ketika proses belajar dirumah sedang berlangsung					
9	Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu ketika belajar dirumah					
10	Saya semakin putus asa ketika mengerjakan soal selama di rumah karena kurang memahami materi					
11	Ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai saya malah mengerjakan kegiatan lain					
12	Tugas yang diberikan guru membuat saya senang belajar dirumah					
13	Saya kurang tertarik dengan pembelajaran dirumah karena selalu diberi tugas					
14	Tanpa ada yang menyuruh saya belajar sendiri di rumah					
15	Saya sudah mulai bosan belajar di rumah					
16	Lebih menyenangkan bermain daripada belajar di rumah					

### Lampiran 3. Uji Instrumen Data

#### 1. Uji Validitas

Item-Total Statistics					Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_01	83.3182	150.989	.472	.885	Y_01	60.6364	99.861	.485	.813
X_02	84.1364	152.028	.479	.885	Y_02	60.0000	102.190	.472	.815
X_03	84.0465	146.426	.542	.883	Y_03	59.9545	95.379	.482	.814
X_04	83.8182	148.537	.471	.885	Y_04	59.8636	101.171	.504	.813
X_05	84.1818	144.061	.610	.881	Y_05	60.0455	103.093	.433	.816
X_06	83.5455	149.593	.612	.883	Y_06	59.8636	99.457	.631	.808
X_07	83.8636	147.933	.366	.888	Y_07	59.7727	97.994	.630	.806
X_08	83.5465	146.545	.579	.882	Y_08	59.8182	121.394	-.366	.861
X_09	83.5000	148.357	.640	.882	Y_09	60.1818	97.299	.727	.803
X_10	84.0909	144.087	.498	.884	Y_10	59.8818	95.561	.680	.803
X_11	83.7273	147.446	.400	.887	Y_11	60.3182	95.084	.725	.800
X_12	83.9545	150.998	.413	.886	Y_12	59.6364	97.576	.545	.810
X_13	83.9545	149.855	.437	.886	Y_13	60.0909	102.277	.620	.811
X_14	84.0000	144.286	.522	.883	Y_14	60.0909	110.182	.048	.833
X_15	83.8182	152.727	.323	.888	Y_15	59.0000	110.571	.108	.827
X_16	83.1818	148.537	.546	.883	Y_16	60.8182	98.918	.510	.812
X_17	83.5000	143.405	.697	.879	Y_17	59.0909	121.708	-.507	.853
X_18	83.6364	149.195	.509	.884	Y_18	60.0000	100.571	.434	.816
X_19	83.7727	149.708	.411	.886	Y_19	61.1364	98.219	.594	.808
X_20	84.2273	150.851	.288	.890	Y_20	60.4545	96.260	.501	.812
X_21	83.9545	147.474	.356	.889					
X_22	83.7727	149.994	.425	.886					
X_23	84.0909	151.706	.483	.885					
X_24	83.9091	151.610	.452	.886					
X_25	84.0909	148.583	.486	.885					

R tabel = 0,422

R tabel > r hitung = valid

R tabel = 0,422

R tabel > r hitung = valid

#### 2. Uji Realibilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.889	25

##### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.825	20

## Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.50793953
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.107
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 2. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * pembelajaran berbasis daring	Between Groups	(Combined) Linearity	633.792	15	42.253	1.407	.321
		Deviation from Linearity	22.829	1	22.829	.760	.409
			610.962	14	43.640	1.454	.304
	Within Groups		240.167	8	30.021		
Total		873.958	23				

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Correlations**

			pembelajaran berbasis daring	Unstandardized Residual
Spearman's rho	pembelajaran berbasis daring	Correlation Coefficient	1.000	.001
		Sig. (2-tailed)	.	.995
		N	24	24
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.001	1.000
		Sig. (2-tailed)	.995	.
		N	24	24

## 4. Uji Hipotesis

**ANOVA<sup>a</sup>**

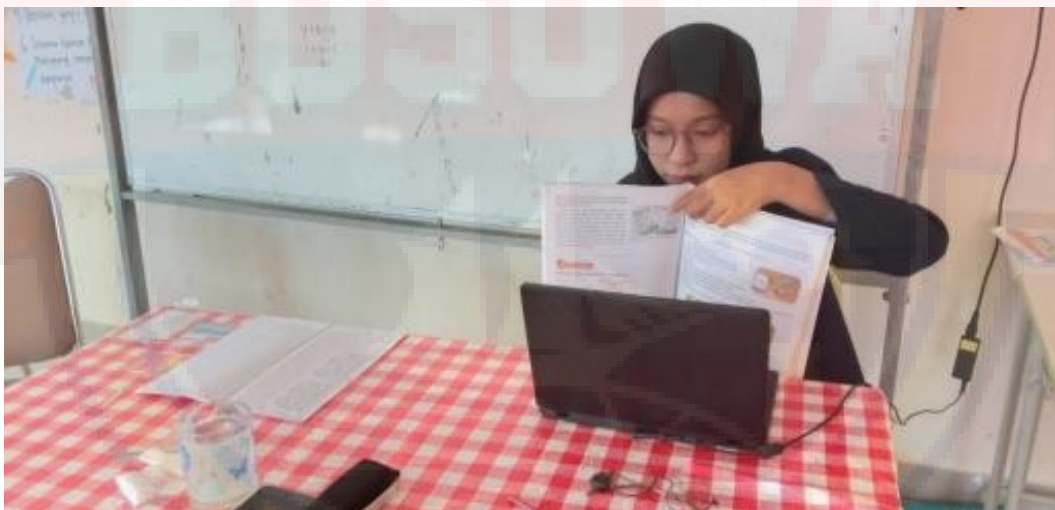
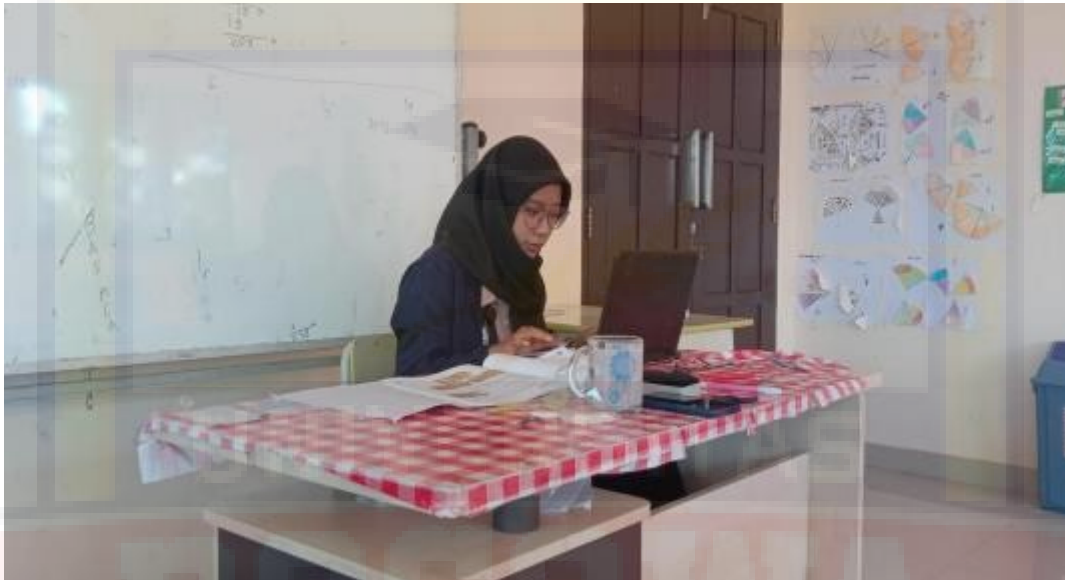
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.829	1	22.829	.590	.451 <sup>b</sup>
	Residual	851.129	22	38.688		
	Total	873.958	23			

a. Dependent Variable: minat belajar

b. Predictors: (Constant), pembelajaran berbasis daring

## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

### 1. Proses Pembelajaran



## 2. Proses Pengisian Angket




### 3. Jawaban Angket

1	Nama Siswa	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL		
2	RAZZIM MUZZAFFAR OZIL	4A	4	4	2	4	1	2	2	5	2	4	2	4	2	1	2	2	3	4	50	2	3	4	4	5	3	2	3	1	2	2	5	3	4	3	2	48
3	JIHANA ILA MELATI	4A	4	5	2	3	5	3	3	5	2	2	1	1	4	3	5	3	5	5	61	4	2	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	5	5	3	48
4	AOILA NUFSAH KASMIH	4A	2	3	4	3	5	2	3	5	5	3	3	2	2	3	4	2	2	56	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	5	5	3	51	
5	IKHWAN DWIPANDU	4A	5	5	1	4	5	2	3	4	1	5	3	4	3	4	4	2	5	1	61	2	1	5	5	4	2	5	3	1	1	2	5	1	2	1	2	42
6	DATU A.B.JUSMAN	4A	5	5	1	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	1	70	3	1	5	5	5	1	1	1	1	2	2	5	1	5	2	1	41
7	MEZZALUMA KHANZA FARZANA	4A	4	3	1	4	4	5	4	5	2	5	3	5	3	2	4	2	3	1	68	3	1	5	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	5	1	44
8	ALMADANALIRSYAD	4A	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	62	4	4	3	1	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	3	56
9	FARIZKA AZIZAH TAROMPOE	4A	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	2	57	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	43
10	ADILA KAYANA UFAIRAH	4A	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	1	3	3	3	5	3	3	1	56	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	48
11	ALKHALIFI ZIKRI ARIFIN	4A	3	3	4	3	3	5	3	5	4	2	4	1	3	3	2	4	1	5	58	5	5	2	3	3	4	4	4	3	5	3	2	4	3	1	3	54
12	DAFFA NAYARA ALFATH	4A	1	5	1	5	5	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	58	5	1	1	5	5	5	2	1	1	5	1	1	1	5	5	1	45
13	ZAKY	4B	5	2	1	4	3	2	5	5	3	4	4	5	3	4	5	1	5	1	62	2	1	5	4	5	2	3	2	2	1	4	3	3	3	2	4	4
14	FAOIH	4B	5	1	1	4	5	1	1	5	1	5	4	5	2	2	5	1	5	2	55	2	1	5	5	5	1	1	1	2	1	1	5	1	4	1	1	37
15	SYAQQIYA MUJAHIDA SHALEHA	4B	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	55	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	44
16	RAIS AHMAD FITRA	4B	4	3	4	5	4	4	3	4	2	1	4	4	3	5	2	4	3	5	64	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	4	56
17	ANDI ALMIRALTA FUNNISA	4B	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	51	5	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	5	3	48
18	HAIKAL	4B	3	4	2	5	5	1	5	5	3	4	3	5	4	4	4	2	3	1	63	3	2	3	4	5	2	1	2	2	1	2	4	3	4	4	1	43
19	ALDEN	4B	4	5	1	5	5	5	1	5	2	4	2	5	3	4	5	4	5	2	67	2	2	5	5	5	2	1	5	1	1	2	5	2	3	1	5	47
20	MUH. ARIVAL HAR	4B	3	1	1	4	4	2	1	5	3	5	2	3	3	4	4	3	3	1	52	1	1	3	5	4	1	1	4	3	3	1	3	3	3	2	1	39
21	MOCH. CZIEUANGAL ZEROUY	4B	5	2	1	3	2	2	3	5	2	5	2	5	2	4	5	5	5	2	68	3	2	4	4	5	2	2	3	2	1	1	5	1	4	1	1	41
22	SOFIAH SARAH	4B	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	47	5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	4	2	4	1	1	42	
23	RIKI FAHREZI	4B	4	3	1	3	5	4	3	4	2	3	1	5	2	2	4	2	3	2	53	3	1	4	5	5	2	3	4	1	2	3	4	5	4	5	4	55
24	KHAIGILILA	4B	3	2	2	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	57	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	48
25	MUHAMMAD YAAFI	4B	4	3	1	5	5	3	3	5	2	4	3	5	3	5	3	1	4	2	61	2	2	4	5	5	2	1	1	1	1	1	5	4	5	2	1	42



## Lampiran 6. Persuratan

### 1. Surat Perbaikan Proposal



# UNIVERSITAS BOSOWA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL**

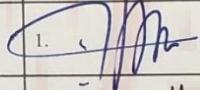
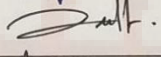
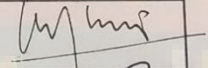
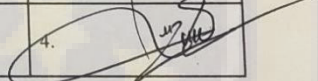
Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : NURUL QHOMARIA NINGSIH  
 No. Pokok Mahasiswa : 4517103043

Judul Proposal

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji sebagai berikut :


No.	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Nur, S.Pd.,S.H.,M.Pd.,M.H.	1. 
2.	Susalti Nur Arsyad, S.Pd.,M.Pd.	2. 
3.	Dr. H. Abd.Rahman Pilang, M.Pd.	3. 
4.	ASTI DWIYANTI, S.H.,M.H.	4. 

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 31 Agustus 2021  
 KPS. Pend. Guru Sekolah Dasar,

**Nursamsilis lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.**  
 NIK. D. 450397

## 2. Surat izin Penelitian


**UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A.275/FKIP/Unibos/VIII/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa  
 di -  
 Kabupaten Gowa



Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : NURUL QHOMARIA NINGSIH  
 NIM : 4517103043  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :  
**Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa**


Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 18 Agustus 2021  
  
  
**Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN : 0922097001

**Tembusan:**  
 1. Rektor Universitas Bosowa  
 2. Arsip.

### 3. Surat Keterangan]an Telah Melakukan Penelitian

  
YAYASAN AZZAHRAH MANDIRI – LEMBAGA INTERNATIONAL AL-QUR'AN DAN ASSUNNAH  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
**AZZAHRAH**  
School of Creativity  
SD ISLAM TERPADU  
AZZAHRAH  
Alamat: Jl. S. Dg. Ngemba (BorongRaukang) Samata – Gowa.Tlp: 085 39 444 55 67 / 0411 - 8983328

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
NO. 421.2/SK/531/SDIT-AZ/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahidin Ardiansyah, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Islam Terpadu Azzahrah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:


Nama : Nurul Qhomaria Ningsih  
Asal Kampus : Universitas Bosowa  
NIM : 4517103043  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar beliau dan merupakan mahasiswi penelitian Expostfacto di kelas 4 SD Islam Terpadu Azzahrah Gowa terhitung sejak 6 September 2021 s/d 12 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 24 Januari 2022

Mengetahui  
Kepala SD Islam Terpadu Azzahrah

  
Nur Wahidin Ardiansyah, S.Pd

## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Qhomaria Ningsih**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 15 September 1999. Penulis adalah anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Bambang Supatmo dan Munafsiroh. Penulis memulai pendidikannya di SD Inpres Bertingkat Mattoangin Makassar pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 14 Makassar dan tamat pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Bosowa Makassar dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program S1 dan selesai pada tahun 2022.